`

Implementation Of Internship at the Central Statistics Agency of Sidoarjo Regency Msme Mapping Process Ahead of the 2026 Economic Census

Implementasi Magang Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo Proses Pemetaan UMKM Menjelang Sensus Ekonomi 2026

Davin Khurniawan[1], Atikha Sidhi Cahyana[2]
[1, 2] Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Email Penulis Korespondensi: davinkhurniawan1933@gmail.com 1,
atikhasidhi@umsida.ac.id 2

Abstract. *General Background Digitalization within public statistical institutions enables streamlined data collection during national economic mapping activities. Specific Background The Central Statistics Agency utilizes mobile applications like Kendedes Mobile for field survey tagging and micro-business enumeration ahead of national economic censuses. Knowledge Gap Although mobile surveys expedite field operations, systemic evaluations measuring multi-dimensional operational factors that dictate overall user satisfaction levels remain understudied. Aims This research analyzes multi-variable determinants influencing user satisfaction with the Kendedes Mobile application at the Central Statistics Agency of Sidoarjo Regency using multiple linear regression modeling. Results Multiple linear regression modeling reveals that work efficiency (X4, coefficient 0.559) and system quality (X2, coefficient 0.419) exhibit strong positive correlations with user satisfaction (Y), whereas ease of use, information quality, and individual user satisfaction variables show negative regression coefficients. Novelty Empirical modeling identifies work efficiency as the primary positive driver governing field enumerator satisfaction in digital statistical mapping systems. Implications Institutional IT managers must prioritize optimizing application responsiveness and operational workflow efficiency to improve user satisfaction and data collection productivity.*

Keywords *Mobile Application, User Satisfaction, Multiple Linear Regression, Central Statistics Agency, System Efficiency*

Abstrak Latar Belakang Umum Digitalisasi di lembaga statistik publik memungkinkan pengumpulan data yang lebih efisien selama kegiatan pemetaan ekonomi nasional. Latar Belakang Khusus Badan Pusat Statistik memanfaatkan aplikasi seluler seperti Kendedes Mobile untuk penandaan survei lapangan dan pendataan usaha mikro menjelang sensus ekonomi nasional. Kesenjangan Pengetahuan Meskipun survei seluler mempercepat operasi lapangan, evaluasi sistematis yang mengukur faktor-faktor operasional multidimensi yang menentukan tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan masih kurang diteliti. Tujuan Penelitian ini menganalisis determinan multivariat yang memengaruhi kepuasan pengguna terhadap aplikasi Kendedes Mobile di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo menggunakan pemodelan regresi linier berganda. Hasil Pemodelan regresi linier berganda menunjukkan bahwa efisiensi kerja (X4, koefisien 0,559) dan kualitas sistem (X2, koefisien 0,419) memiliki korelasi positif yang kuat dengan kepuasan pengguna (Y), sedangkan kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan variabel kepuasan pengguna individu menunjukkan koefisien regresi negatif. Kebaruan Pemodelan empiris mengidentifikasi efisiensi kerja sebagai pendorong positif utama yang memengaruhi kepuasan petugas pencacah lapangan dalam sistem pemetaan statistik digital. Implikasi Manajer TI di lembaga harus memprioritaskan optimalisasi responsivitas aplikasi dan efisiensi alur kerja operasional untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan produktivitas pengumpulan data.

Kata Kunci Aplikasi Seluler, Kepuasan Pengguna, Regresi Linier Berganda, Badan Pusat Statistik, Efisiensi System

I. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut, ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik [1].

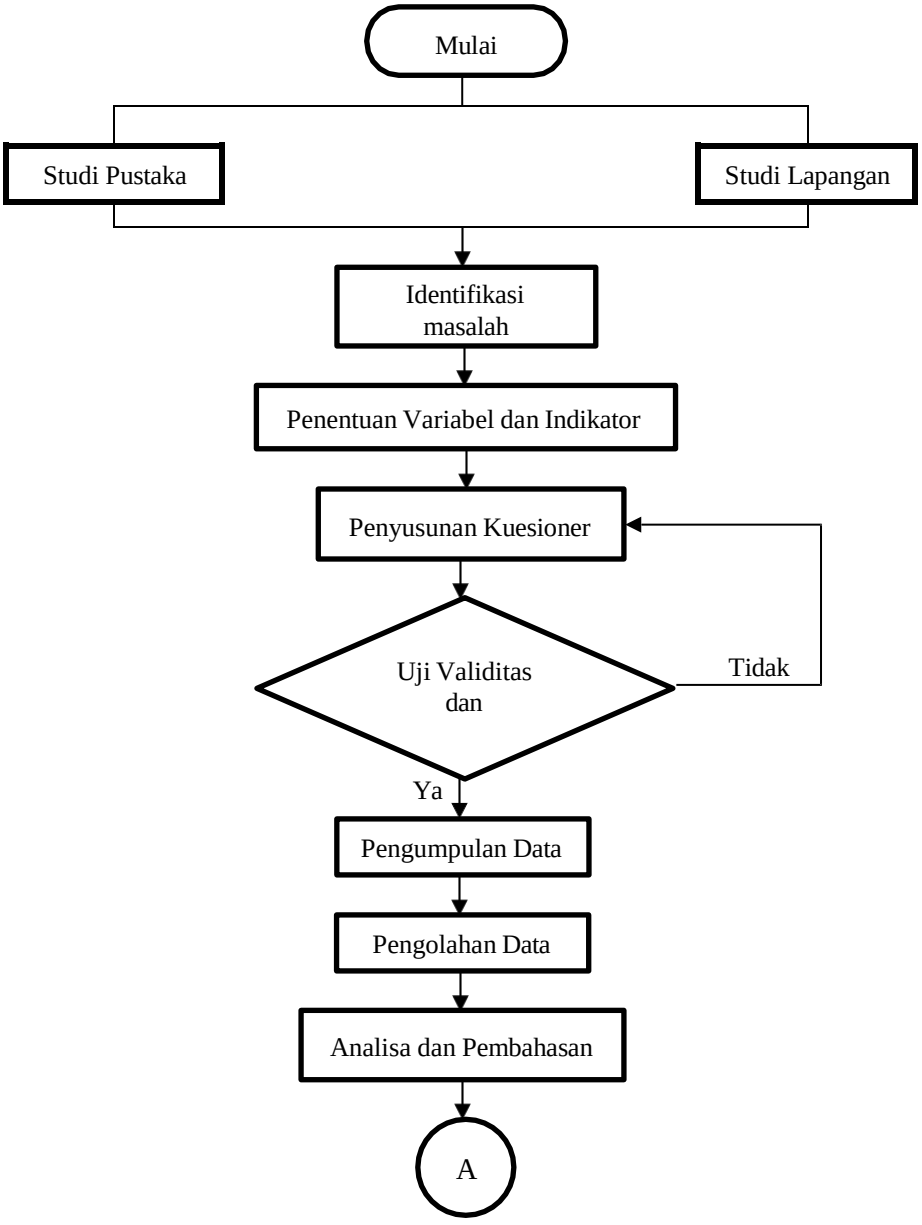
Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk memanfaatkan sistem digital. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah Kendedes *Mobile* yang berfungsi membantu proses pengumpulan, pengolahan data secara lebih cepat untuk kegiatan SE yang dilakukan pada tahun yang berakhiran enam [2]. Namun, penggunaan aplikasi tersebut tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan pengguna, seperti keterbatasan jaringan internet antarmuka aplikasi yang kurang intuitif bagi pengguna baru, serta potensi error dalam proses input dan pengolahan.

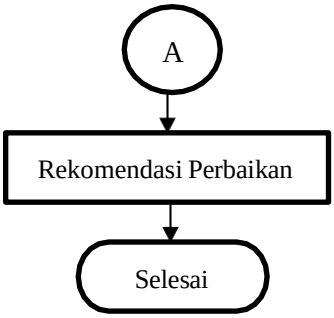
Kendala-kendala tersebut dapat berdampak pada turunnya efisien kerja, meningkatkan waktu penyelesaian tugas, dan berkurangnya kepercayaan pengguna terhadap aplikasi. Selain itu, belum adanya pengukuran secara sistematis terhadap tingkat kepuasan pengguna menyebabkan instansi belum dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diperbaiki secara tepat. Kondisi ini dapat menimbulkan kerugian baik dari sisi kinerja operasional maupun kualitas data yang dihasilkan. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi Kendedes *Mobile* akan berguna untuk melancarkan kegiatan proses tagging UMKM dalam pelaksanaan pembangunan [3].

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan serta pengaruh beberapa variabel. Regresi linier adalah metode statistik yang dapat digunakan untuk mempelajari hubungan antar sifat permasalahan yang sedang diselidiki. Model regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat [4]. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner dengan skala Likert sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi. Regresi linier berganda memiliki jumlah variabel bebas yang lebih dari satu dan satu variabel terikat.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan terhitung bulan Juni – Agustus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi Kendedes *Mobile.* Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari hasil kuesioner dan wawancara. Untuk pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengenalisis hubungan serta mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut langkah langkah penelitian yang digambarkan pada diagram alir (*Flowchart*) seperti gambar 1.





Gambar 1. **Diagram Alir Penelitian**

Berikut menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian ini

1. Studi Pustaka

Mengumpulkan referensi seperti jurnal, buku yang relevan berkaitan dengan metode regresi linier berganda.

2. Studi Lapangan

Pada tahap ini yaitu melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi nyata.

3. Identifikasi Masalah

Menentukan dan merumuskan masalah utama yang akan diteliti berdasarkan hasil studi pustaka dan studi lapangan.

4. Penentuan Variabel dan Indikator

Pada tahap ini menentukan variabel independen dan dependen serta indikator yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel.

5. Penyusunan Kuesioner

Selanjutnya menyusun kuesioner berdasarkan indikator yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likert (1-5).

6. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari responden pegawai atau pengguna aplikasi kendedes *mobile* melalui kuesioner yang telah dibuat dengan 40 responden.

7. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah menggunakan metode regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda merupakan teknik analisis dengan komponen berupa satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Metode analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linier berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \cdots + \beta_k X_k + \varepsilon \quad \text{.....(1)}$$

Sumber: [5]

Y: Variabel dependen

β_j : Koefisien regresi pada variabel Xj,(j = 1,2,…,k)

β_j : Variabel independen, (j = 1,2,…,k)

ε : *Error*

8. Analisa dan Pembahasan

Menganalisis hasil pengolahan data dan membahas temuan penelitian, termasuk hubungan antar variabel

9. Rekomendasi Perbaikan

Memberikan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil analisis untuk meningkatkan atau memperbaiki objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Variabel dan Indikator

Pada tahap ini diketahui variabel dan indikator serta definisi pada setiap indikator dapat dilihat pada 1.

Tabel 1. Penentuan Variabel dan Indikator

Variabel	Kode	Indikator	Definisi Indikator	Sumber

Kemudahaan Pengguna (X1)	X1.1	Aplikasi mudah dipelajari oleh pengguna baru	Kemudahan sistem memungkinkan pengguna baru cepat memahami penggunaan aplikasi.	[6]
	X1.2	Menu pada aplikasi mudah dipahami	Tingkat kejelasan dan keterpahaman struktur menu dalam aplikasi sehingga pengguna dapat mengenali fungsi setiap fitur dengan mudah.	[6]
	X1.3	Proses penginputan data mudah dilakukan	Kemudahan yang dirasakan pengguna dalam melakukan proses memasukkan data ke dalam sistem tanpa mengalami kesulitan teknis.	[7]
	X1.4	Navigasi dalam aplikasi jelas	Tingkat kemudahan pengguna dalam berpindah antar fitur atau halaman dalam aplikasi dengan alur yang logis dan tidak membingungkan.	[8]
	X1.5	Dapat menggunakan aplikasi tanpa bantuan orang lain	Tingkat kemandirian pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tanpa memerlukan bantuan dari pihak lain atau ahli.	[9]
Kualitas Sistem (X2)	X2.1	Aplikasi jarang mengalami *error* saat digunakan	Keandalan sistem yang menunjukkan sejauh mana aplikasi dapat beroperasi tanpa mengalami *error* atau gangguan teknis selama digunakan oleh pengguna.	[10]
	X2.2	Aplikasi memiliki waktu respon yang cepat	Kemampuan sistem dalam memproses perintah pengguna dan menampilkan hasil/output dalam waktu yang cepat.	[11]
	X2.3	Aplikasi dapat berjalan dengan baik	Kemampuan sistem untuk berfungsi dengan baik dan kompatibel pada berbagai perangkat yang digunakan oleh pengguna.	[11]
	X2.4	Sistem dapat digunakan dengan stabil	Kemampuan sistem untuk beroperasi secara konsisten tanpa gangguan selama proses penggunaan berlangsung.	*Expert Justment*
	X2.5	Aplikasi tetap berjalan baik meski jaringan lemah	Kemampuan sistem untuk tetap berfungsi secara optimal meskipun dalam kondisi jaringan yang kurang stabil.	*Expert Justment*
Kualitas Informasi (X3)	X3.1	Data pelaku usaha tersimpan dengan akurat	Tingkat kesesuaian antara data yang disimpan dalam sistem dengan kondisi sebenarnya di lapangan.	[12]
	X3.2	Informasi yang ditampilkan dalam aplikasi lengkap	Sistem mampu menyajikan seluruh informasi yang dibutuhkan pengguna tanpa adanya kekurangan data.	[13]
	X3.3	Data pelaku usaha mudah ditemukan	kemampuan sistem dalam pengelolaan data sehingga pengguna dapat mengakses kembali data dengan cepat, tepat, dan efisien saat dibutuhkan.	[13]

	X3.4	Informasi yang disajikan relevan	Relevansi informasi yang dihasilkan sistem sangat relevan untuk kebutuhan pengguna.	[14]
	X3.5	Laporan data usaha yang dihasilkan mudah dipahami	Penyajian informasi dalam bentuk laporan dapat dengan	[15]
			mudah dimengerti oleh pengguna tanpa menimbulkan ambiguitas.	
Efisiensi Kerja (X4)	X4.1	Aplikasi membantu mempercepat proses pendataan UMKM	Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan secara optimal sehingga menghasilkan output maksimal.	[16]
	X4.2	Aplikasi membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian data	Kemampuan aplikasi dalam meminimalkan kesalahan dalam input data melalui sistem otomatisasi, validasi, dan kontrol data yang lebih baik.	[17]
	X4.3	Aplikasi mempermudah pengelolaan data pelaku usaha	Kemampuan aplikasi dalam menyimpan dan mengakses data secara sistematis sehingga memudahkan pengguna dalam pengelolaan informasi.	*Expert Justment*
	X4.4	Aplikasi membuat pekerjaan menjadi lebih efisien	aplikasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya (waktu, tenaga, dan biaya) dalam proses pendataan sehingga menghasilkan kinerja yang lebih efektif.	*Expert Justment*
	X4.5	Aplikasi membantu meningkatkan produktivitas kerja	Dapat meningkatkan hasil kerja pengguna baik dari segi jumlah maupun kualitas pekerjaan yang diselesaikan dalam periode tertentu.	*Expert Justment*
Kepuasan Pengguna (X5)	X5.1	Pengguna merasa puas menggunakan aplikasi Kendedes	Tingkat evaluasi keseluruhan yang dirasakan pengguna setelah menggunakan sistem, yang mencerminkan perbandingan antara harapan awal dengan kinerja aktual sistem.	*Expert Justment*
	X5.2	Aplikasi membantu pekerjaan menjadi lebih mudah	Membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengguna dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan.	*Expert Justment*
	X5.3	Aplikasi memenuhi kebutuhan dalam mendata pelaku usaha	Tingkat kesesuaian fungsi dan informasi yang disediakan sistem dengan kebutuhan pengguna sangat terpenuhi	*Expert Justment*
	X5.4	Pengguna bersedia terus menggunakan aplikasi Kendedes	Keinginan pengguna untuk terus menggunakan sistem secara konsisten di masa depan karena merasa puas dan memperoleh manfaat dari sistem tersebut.	*Expert Justment*
	X5.5	Pengguna akan merekomendasikan aplikasi kepada pengguna lain	Kesediaan pengguna untuk menyarankan penggunaan sistem kepada orang lain sebagai bentuk kepuasan dan kepercayaan terhadap sistem.	*Expert Justment*

Tingkat Kepuasan Pengguna (Y)	Y1	Kepuasan terhadap penggunaan aplikasi	Tingkat perasaan senang atau puas yang dirasakan pengguna setelah menggunakan aplikasi.	*Expert Justment*
	Y2	Kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pendataan	Kemampuan aplikasi dalam menyediakan fitur dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.	*Expert Justment*
	Y3	Kemudahan pekerjaan setelah	Penggunaan aplikasi mampu membantu pengguna dalam	*Expert Justment*
		menggunakan aplikasi	menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, efisien, dan efektif	
	Y4	Keinginan untuk terus menggunakan aplikasi	Kecenderungan pengguna untuk tetap menggunakan aplikasi secara berkelanjutan di masa depan	*Expert Justment*
	Y5	Kesediaan merekomendasikan aplikasi kepada pengguna lain	Keinginan pengguna untuk menyarankan atau merekomendasikan aplikasi kepada pengguna lain	*Expert Justment*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi, beserta indikator-indikator yang menjadi tolak ukur dalam pengumpulan data. Setiap indikator memiliki definisi agar dapat diukur secara jelas menggunakan kuesioner.

B. Pengukuruan Tingkat Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data pengukuran tingkat kepuasan pengguna aplikasi dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat variabel dan indikator yang mempunyai nilai tertinggi dan terendah

Tabel 2. Nilai Tertinggi Dan Terendah Pada Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna

No	Variabel	Kode	Indikator	Nilai	Keterangan
1	Kepuasan Pengguna	X5.3	Aplikasi ini memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendata pelaku usaha	3.925	Tertinggi
2	Kualitas Informasi	X3.5	Laporan data usaha yang dihasilkan mudah dipahami	3.875	Tertinggi
3	Kualitas Sistem	X2.5	Aplikasi tetap berjalan baik meski jaringan lemah	3.875	Tertinggi
4	Efisiensi Kerja	X4.2	Aplikasi membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian data	3.675	Terendah
5	Efisiensi Kerja	X4.4	Penggunaan aplikasi membuat pekerjaan pendataan menjadi lebih efisien	3.675	Terendah

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa semua nilai berada di rentang skala 3.00 – 3.942 hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna aplikasi kendedes adalah sangat puas. Dengan variabel kepuasan pengguna pada indikator tertinggi yaitu aplikasi ini memenuhi kebutuhan dalam mendata pelaku usaha (X5.3) sebesar 3.925. Selain itu variabel efisiensi kerja mempunyai indikator terendah dalam tingkat kepuasan pengguna aplikasi yaitu aplikasi membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian data (X4.2) sebesar 3.675 dan pada indikator penggunaan aplikasi membuat pekerjaan pendataan menjadi lebih efisien (X4.4) sebesar 3.675. Walaupun mempuyai nilai terendah, namun berdasarkan besarnya nilai masih terdapat pada rentang bahwa pengguna sangat puas terhadap aplikasi Kendedes.

C. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap poin pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi secara tepat dan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Kendedes

Variabel	Kode	Indikator	Nilai CITR	Nilai Standar	Keterangan
Kemudahaan Pengguna (X1)	X1.1	Aplikasi mudah dipelajari oleh pengguna baru	0.567	0.3	Valid
	X1.2	Menu pada aplikasi mudah dipahami	0.389	0.3	Valid

	X1.3	Proses penginputan data mudah dilakukan	0.368	0.3	Valid
	X1.4	Navigasi dalam aplikasi jelas	0.362	0.3	Valid
	X1.5	Dapat menggunakan aplikasi tanpa bantuan orang lain	0.610	0.3	Valid
Kualitas Sistem (X2)	X2.1	Aplikasi jarang mengalami *error* saat digunakan	0.505	0.3	Valid
	X2.2	Aplikasi memiliki waktu respon yang cepat	0.658	0.3	Valid
	X2.3	Aplikasi dapat berjalan dengan baik	0.645	0.3	Valid
	X2.4	Sistem dapat digunakan dengan stabil	0.390	0.3	Valid
	X2.5	Aplikasi tetap berjalan baik meski jaringan lemah	0.394	0.3	Valid
Kualitas Informasi (X3)	X3.1	Data pelaku usaha tersimpan dengan akurat	0.543	0.3	Valid
	X3.2	Informasi yang ditampilkan dalam aplikasi lengkap	0.634	0.3	Valid
	X3.3	Data pelaku usaha mudah ditemukan	0.332	0.3	Valid
	X3.4	Informasi yang disajikan relevan	0.623	0.3	Valid
	X3.5	Laporan data usaha yang dihasilkan mudah dipahami	0.591	0.3	Valid
Efisiensi Kerja (X4)	X4.1	Aplikasi membantu mempercepat proses pendataan UMKM	0.384	0.3	Valid
	X4.2	Aplikasi membantu mengurangi kesalahan dalam pengisian data	0.364	0.3	Valid
	X4.3	Aplikasi mempermudah pengelolaan data pelaku usaha	0.660	0.3	Valid
	X4.4	Aplikasi membuat pekerjaan menjadi lebih efisien	0.724	0.3	Valid
	X4.5	Aplikasi membantu meningkatkan produktivitas kerja	0.630	0.3	Valid

Kepuasan Pengguna (X5)	X5.1	Pengguna merasa puas menggunakan aplikasi Kendedes	0.503	0.3	Valid
	X5.2	Aplikasi membantu pekerjaan menjadi lebih mudah	0.455	0.3	Valid
	X5.3	Aplikasi memenuhi kebutuhan dalam mendata pelaku usaha	0.673	0.3	Valid
	X5.4	Pengguna bersedia terus menggunakan aplikasi Kendedes	0.452	0.3	Valid
	X5.5	Pengguna akan merekomendasikan aplikasi kepada pengguna lain	0.498	0.3	Valid
Tingkat Kepuasan Pengguna (Y)	Y1	Kepuasan terhadap penggunaan aplikasi	0.361	0.3	Valid
	Y2	Kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pendataan	0.353	0.3	Valid
	Y3	Kemudahan pekerjaan setelah menggunakan aplikasi	0.557	0.3	Valid
	Y4	Keinginan untuk terus menggunakan aplikasi	0.538	0.3	Valid
	Y5	Kesediaan merekomendasikan aplikasi kepada pengguna lain	0.303	0.3	Valid

D. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dugunakan untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban responden terhadap instrumen yang digunakan, sehingga dapat diketahui apakah kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

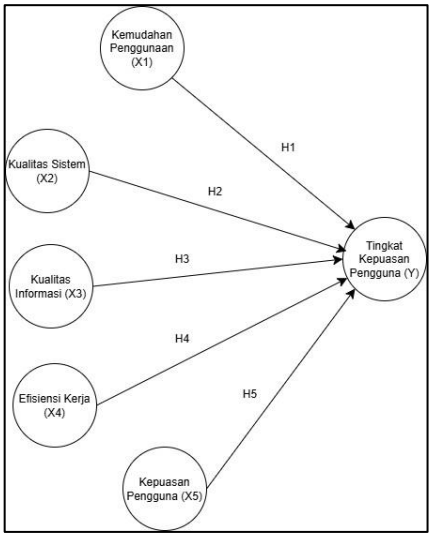
Tabel 4. Uji Reliabilitas Faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna

Kegiatan	*Cronbach's Alpha*	Nilai Standar	Keterangan
Tingkat Kepuasan Pengguna (Y)	.912	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4, diketahui bahwa dari kelima variabel dan dua puluh lima indikator semua valid dan reliabel. Dengan data tersebut, maka dapat digunakan untuk melakukan analisa selanjutnya. Tahap selanjutnya adalah menguji hipotesa dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda yang di ukur melalui program SPSS. Gambar 5 merupakan Gambar Konseptual Model dengan metode Regresi Linear Berganda. Berikut adalah hipotesa berdasarkan konseptual model, yaitu:

Hipotesa:

H1 = Variabel kemudahan penggunaan (X1) berpengaruh terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna (Y).
H2 = Variabel kualitas sistem (X2) berpengaruh terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna (Y).
H3 = Variabel kualitas informasi (X3) berpengaruh terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna (Y).
H4 = Variabel Efisiensi Kerja (X4) berpengaruh terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna (Y).
H5 = Variabel kepuasan pengguna (X5) berpengaruh terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna (Y).



Gambar 2. Konseptual Model Regresi Linear Berganda

Pada gambar 2 merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan pendeketan regresi linier berganda. Panah yang mengarah dari variabel X ke variabel Y menunjukkan adanya dugaan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Setiap panah diberi simbol H1, H2, H3, H4, dan H5 yang menunjukkan hipotesis penelitian, yaitu dugaan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna.
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS didapatkan hasil yaitu:

a) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R *Square*	*Adjusted* R *Square*	Std. *Error of the Estimate*
1	.664[a]	.441	.359	.25425

a. Predictors: (Constant), X5_Kepuasan_Pengguna, X1_Kemudahan_Penggunaan, X2_Kualitas_Sistem, X4_Efisiensi_Kerja, X3_Kualitas_Informasi

Pada tabel 4 merupakan hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.
Diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,441 atau nilai 44.1 %. Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel X secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y_IHSG sebesar 44.1%. Sedangkan sisanya (100 % - 44, 1% = 58.6 %) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak di teliti. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel (X1, X2, X3, X4, dan X5) adalah rendah.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F) (ANOVA)

Tabel 5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik -F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.737	5	.347	5.375	.001[a]
	Residual	2.198	34	.065		
	Total	3.935	39			

a. Predictors: (Constant), X5_Kepuasan_Pengguna, X1_Kemudahan_Penggunaan, X2_Kualitas_Sistem, X4_Efisiensi_Kerja, X3_Kualitas_Informasi

b. Dependent Variable: Y_Tingkat_Kepuasan_Pengguna

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa nilai signifikasi (sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,001. Karena Sig, 0,000 < 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1, X2, X3, X4, dan X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y atau berarti signifikan. Sehingga persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linier berganda sudah terpenuhi.
Dalam uji-F, dirumuskan hipotesa awal dan hipotesa alternatifnya. Hipotesa tersebut yaitu:
Ho: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara kemudahan penggunaan, kualitas sistem, kualitas informasi, edisiensi kerja, dan kepuasan pengguna (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap tingkat kepuasan pengguna (Y).
H1: Terdapat pengaruh pengaruh secara signifikan antara kemudahan penggunaan, kualitas sistem, kualitas informasi, edisiensi kerja, dan kepuasan pengguna (X1, X2, X3, X4, dan X5) terhadap tingkat kepuasan pengguna (Y).

c) Uji Signifikansi (Uji Statistik-T)

Tabel 6. Uji Signifikansi (Uji Statistik – T)

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
	B	Std. *Error*	Beta		
(*Constant*)	1.271	.642		1.979	.056
X1_Kemudahan_Penggunaan	-.032	.157	-.030	-.203	.840
X2_Kualitas_Sistem	.419	.229	.371	1.831	.076
X3_Kualitas_Informasi	-.136	.222	-.136	-.613	.544
X4_Efisiensi_Kerja	.559	.196	.579	2.852	.007
X5_Kepuasan_Pengguna	-.143	.163	-.156	-.877	.387

a. Dependent Variable: Y_Tingkat_Kepuasan_Pengguna

Pada tabel 6 merupakan hasil uji signifikansi parsial (uji t) yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu tingkat kepuasan pengguna.
Berdasarkan tabel koefisien, terdapat dua variabel yang signifikan pada nilai tingkat kepercayaan (α) 5 % atau 0,05. Hal ini menunjukkan persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel Y. Sehingga, dapat disusun persamaan matematika regresi yang mempengaruhi kemudahan penggunaan, kualitas sistem, kualitas informasi, efisiensi kerja, dan kepuasan pengguna mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu tingkat kepuasan pengguna sebagai berikut:
Y= a - bX1 + bX2 - bX3 + b X4 - b X5
Y = 1.271 -0.032X1+0.419X2 – 0.136 X3 + 0.559 X4 – 0.143X5
a. Nilai Konstanta sebesar 1.271, jika semua variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5) bernilai 0, maka nilai Y diprediksi sebesar 1.271. Secara konseptual, konstanta menunjukkan nilai dasar Y sebelum dipengaruhi oleh variabel bebas.
b. Nilai koefisien untuk variabel independent:
(1) Kemudahan Penggunaan (X1) bernilai negatif sebesar -0.032, dapat diasumsikan jika X1 meningkat 1 satuan, maka Y akan menurun sebesar 0.032, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini mempunyai variabel X1 memiliki pengaruh negatif tetapi sangat kecil terhadap Y.
(2) Kualitas sistem (X2) bernilai positif sebesar 0.419, dapat diasumsikan jika X2 meningkat 1 satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0.419, dengan asumsi variabel lain konstan. Variabel X2 memiliki pengaruh positif cukup kuat terhadap Y.
(3) Kualitas informasi (X3) bernilai negatif sebesar -0.136, dapat diasumsikan jika X3 meningkat 1 satuan, maka Y akan menurun sebesar 0.136. Variabel X3 berpengaruh negatif terhadap Y.
(4) Efsiensi Kerja (X4) bernilai positif sebesar 0.559, dapat diasumsikan jika variabel X4 berpengaruh positif terhadap Y. Variabel X4 memiliki pengaruh positif paling besar terhadap Y dibanding variabel lain.
(5) Kepuasan pengguna (X5) bernilai negatif sebesar -0.143, dapat diasumsikan jika variabel X5 meningkat 1 satuan, maka Y akan menurun sebesar -0.143. Variabel X5 juga memberikan pengaruh negatif terhadap Y.
Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model regresi menunjukkan bahwa variabel X2 dan X4 memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y, sedangkan variabel X1, X3, dan X5 memiliki pengaruh negatif. Variabel yang memberikan kontribusi peningkatan terbesar terhadap Y adalah X4 dengan koefisien sebesar 0.559, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada X4 akan meningkatkan Y sebesar 0.559 dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, variabel X5 memiliki pengaruh negatif relatif lebih besar dibandingkan variabel negatif lainnya, dengan koefisien sebesar -0.143.

Rekomendasi Perbaikan
Berdasarkan hasil persamaan regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 dan X4 berpengaruh positif, sedangkan X1,

X3, dan X5 berpengaruh negatif terhadap variabel Y, maka upaya perbaikan dapat dilakukan melalui penguatan faktor-faktor yang berkaitan dengan variabel X2 dan terutama X4 sebagai variabel dengan pengaruh paling besar, misalnya dengan meningkatkan kualitas layanan, efektivitas sistem, serta dukungan fasilitas atau kebijakan yang mendukung optimalisasi kedua variabel tersebut [18]. Di sisi lain, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan pada variabel X1, X3, dan X5 dengan cara mengidentifikasi sumber permasalahan, mengurangi hambatan dalam proses operasional, menyederhanakan prosedur yang kurang efisien, serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengguna melalui sosialisasi atau pelatihan[19]. Dengan langkah tersebut diharapkan faktor-faktor yang berdampak negatif dapat diminimalkan, sementara faktor yang berdampak positif dapat semakin diperkuat sehingga secara keseluruhan mampu meningkatkan nilai variabel Y secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa variabel X2 dan X4 memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y, yang berarti peningkatan pada kedua variabel tersebut akan meningkatkan nilai Y. Di antara seluruh variabel, X4 memiliki pengaruh paling dominan karena memiliki koefisien terbesar yaitu 0.559. Sementara itu, variabel X1, X3, dan X5 memiliki pengaruh negatif terhadap Y, yang menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel-variabel tersebut justru cenderung menurunkan nilai Y. Dengan demikian, peningkatan Y lebih efektif dilakukan dengan memperkuat faktor-faktor yang berkaitan dengan variabel X2 dan X4 serta meminimalkan dampak dari variabel X1, X3, dan X5. hasil persamaan regresi yang menunjukkan bahwa variabel X2 dan X4 berpengaruh positif, sedangkan X1, X3, dan X5 berpengaruh negatif terhadap variabel Y, oleh karena itu rekomendasi perbaikan dapat dilakukan melalui penguatan faktor-faktor yang berkaitan dengan variabel X2 dan terutama X4 sebagai variabel dengan pengaruh paling besar dan juga perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan pada variabel X1, X3, dan X5 dengan cara mengidentifikasi sumber permasalahan, mengurangi hambatan dalam proses operasional, menyederhanakan prosedur yang kurang efisien, serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengguna melalui sosialisasi atau pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, serta kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk melakukan penelitian.

REFERENSI

[1] M. Fardi, "Sistem informasi perjalanan dinas pada Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmu Data*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2022.

[2] O. P. Lani, T. Hendra, and I. Khalid, "Peran Humas Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatan Sensus Ekonomi 2016," *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol. 13, no. 1, pp. 30–46, 2023.

[3] Y. A. A. Putri and M. Agusalim, "Pengaruh proses rekrutmen, seleksi, dan pelatihan petugas/mitra terhadap kualitas dan kinerja Sensus Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mojokerto," *Repository Universitas Terbuka*, pp. 1–14, 2024.

[4] J. Pebralia, "Analisis curah hujan menggunakan machine learning metode regresi linier berganda berbasis Python dan Jupyter Notebook," *Jurnal Ilmu Fisika dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 2, pp. 23–30, 2022.

[5] R. A. Choerunnisa, R. R. Dewi, and M. Bariklana, "Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat produksi jahe di Indonesia menggunakan metode regresi linier berganda," *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, vol. 5, no. 2, pp. 231–242, 2021.

[6] J. I. Lubis and R. A. Siregar, "Analisa kemudahan penggunaan aplikasi AdaKami dengan menerapkan metode Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Kajian Ilmiah Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 3, no. 1, pp. 9–16, 2024.

[7] H. Novitasari, "Pengaruh kemudahan penggunaan ERP-SAP terhadap kinerja karyawan," *Land Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 233–244, 2024.

[8] N. P. R. Antari, "Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi memoderasi kemampuan teknis pengguna dan kecerdasan intelektual pada kinerja karyawan," *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 34, no. 12, pp. 3127–3138, 2024, doi: 10.24843/EJA.2024.v34.i12.p14.

[9] M. Huda, "Pengaruh perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna," *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, vol. 2, no. 4, pp. 982–993, 2023.

[10] P. T. Wicaksono, C. Tjen, and V. Indriani, "Improving the tax e-filing system in Indonesia: An exploration of individual taxpayers' opinions," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, vol. 25, no. 2, pp. 145–156, 2021.

[11] S. N. Kalid, "Enhancing personalized healthcare with an effective e-healthcare management system," *Journal of System and Management Sciences*, vol. 14, no. 2, pp. 482–497, 2024, doi: 10.33168/JSMS.2024.0230.

[12] N. Aini, "Akurasi kualitas data informasi pada sistem manajemen," *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, vol. 2, no. 1, pp. 40–50, 2025.

[13] Anggraini, "Analisis komparatif dimensi kualitas data pada sistem informasi publik," *Jurnal Ilmiah Nusantara*, vol. 2, no. 4, pp. 120–129, 2025.

[14] N. T. Lesmawardani, "Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT Sinar Sama Sejati Surabaya," *Journal of Sustainable Business Research*, vol. 2, no. 3, pp. 385–387, 2021.

[15] M. A. R. Pangesti, "Analisis implementasi aplikasi pemeriksaan laporan keuangan pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia menggunakan model kesuksesan sistem DeLone dan McLean," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 3, no. 2, pp. 1–14, 2024.

[16] Emanuel, "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja, keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik," *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 1–18, 2025.

[17] N. A. Astuti and A. Puspasari, "Pengaruh efektivitas dan efisiensi pelaporan KPI (Key Performance Indicator) mingguan terhadap produktivitas kerja pada masa transisi digital di PT Wahana Internet Nusantara," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, vol. 6, no. 4, pp. 1–15, 2025.

[18] Felix and M. Farozi, "Analisis pengaruh kualitas layanan terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi Sobat IndiHome menggunakan metode System Usability Scale (SUS)," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer MH. Thamrin*, vol. 9, no. 2, pp. 1077–1087, 2023.

[19] U. Abrori, "Evaluasi kepuasan pengguna aplikasi m-health Covid19 SATUSEHAT: EUCS dan Mobile Service Quality (M-S-QUAL)," *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, vol. 5, no. 4, pp. 558–565, 2023.